

Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kinerja Guru Matematika Dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika

PERSEPSI SISWA TENTANG IKLIM SEKOLAH DAN KINERJA GURU MATEMATIKA DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Fahrul Iلمي

Universitas Adiwangsa Jambi; Jl. Sersan Muslim Kebun Kopi, Kel. Thehok, Jambi
Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Adiwangsa Jambi, Jambi
e-mail: syifa.raihanahilmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa, berapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kinerja guru matematika terhadap hasil belajar matematika siswa dan berapa besar pengaruh persepsi siswa tentang iklim sekolah dan kinerja guru matematika secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang iklim sekolah berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 25,62 %. Begitu juga persepsi siswa tentang kinerja guru matematika berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 18,58 %. Sedangkan persepsi siswa secara bersama-sama tentang iklim sekolah dan kinerja guru matematika terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 94,8 %.

Kata kunci— *Persepsi Siswa, Iklim Sekolah, Kinerja Guru Matematika, Hasil Belajar Matematika*

Abstract

This study aims to find out how much influence students' perceptions of school climate have on students' mathematics learning outcomes, how much influence students' perceptions of mathematics teacher performance have on student mathematics learning outcomes and how much influence students' perceptions of school climate and mathematics teacher performance together towards mathematics student learning outcomes.

The results of the study showed that students' perceptions of the school climate had a direct effect on mathematics learning outcomes, namely 25.62%. Likewise, students' perceptions of the performance of mathematics teachers directly influence mathematics learning outcomes, which is equal to 18.58%. While the students' perceptions together about the school climate and mathematics teacher performance on mathematics learning outcomes were equal to 94.8%.

Keywords— *Student Perception, School Climate, Mathematics Teacher Performance, Mathematics Learning Outcomes*

Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kinerja Guru Matematika Dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang baik secara bertahap akan membentuk sumber daya yang berkualitas sehingga penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal maupun nonformal mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Sekolah yang merupakan bagian dari sistem pendidikan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan sumber daya manusia. Kewajiban sekolah adalah menciptakan lingkungan internal sebagai lingkungan yang menyenangkan, serasi dan bertanggungjawab. Iklim sekolah yang baik harus memperhatikan kondisi lingkungan fisik dan kondisi lingkungan kerja yang ada di sekolah.

Kondisi fisik memperhatikan adanya sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung dalam proses belajar mengajar baik keamanan, kenyamanan dan kelengkapannya. Kondisi fisik juga terkait dengan tenaga pengajar, sekolah harus memperhatikan bagaimana kesejahteraan tenaga pengajar sehingga dalam melaksanakan tugasnya tidak terganggu karena masih terkendala dengan kesejahteraan tenaga pengajar.

Sedangkan kondisi lingkungan kerja yang baik di sekolah harus

memperhatikan bagaimana rancangan pekerjaan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya sehingga pelaksanaan tugas bisa lebih optimal dilaksanakan, kemudian bagaimana peran dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai tentunya akan memberikan dukungan tersendiri kepada bawahannya sehingga kinerja menjadi optimal.

Kemudian lingkungan kerja juga adanya aturan sekolah untuk menentukan arah kebijakan baik itu secara personal maupun pengelolaan sekolah untuk mengawasi dan mendisiplinkan kerja yang ada di sekolah sehingga seluruh komponen yang ada di sekolah bisa optimal dalam pekerjaannya.

Selain adanya peraturan sekolah, iklim sekolah yang kondusif adanya komunikasi dan interaksi yang baik dengan teman sejawat, orang tua siswa, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar sehingga dapat dengan mudah mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa masih ada sekolah yang belum memperhatikan bagaimana iklim sekolah yang bisa mendukung proses belajar mengajar seperti kurangnya disiplin kerja dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga hasil yang akan dicapai kurang memuaskan, adanya guru yang mempersiapkan program pengajaran, kurangnya pengelolaan guru

Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kinerja Guru Matematika Dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika

dalam memimpin kelas sehingga terjadi proses pembelajaran yang kurang kondusif sehingga tidak sepenuhnya tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengangkat permasalahan tentang *persepsi siswa tentang iklim sekolah dan kinerja guru matematika dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA 1 Muaro Jambi*.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, Maka jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan metode penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel eksogenus ke variabel endogenus yang dinyatakan oleh besarnya nilai numerik koefisien jalur (path coefesient) dari eksogenus ke endogenus.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA negeri 1 Muaro Jambi yaitu terdiri dari 21 kelas dengan jumlah siswa 824 siswa. Sedangkan sampel dari penelitian ini diambil 10 % dari populasi yaitu 84 siswa yang terdiri dari 4 siswa setiap kelas.

2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

2.4 Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester I tahun ajaran 20017/2018 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dan tempat penelitian di SMA 1 Negeri 1 Muaro Jambi.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi yang ada tanpa ada perlakuan apapun dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

2.5.1 Wawancara

Wawanacara dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengukur apa yang ingin diketahui oleh seseorang (pengetahuan dan informasi) apa yang dipikirkan oleh seseorang (nilai dan kepercayaan). Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dalam bentuk dialog dengan subjek penelitian dengan berpatokan dengan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan.

2.5.2 Angket

Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada siswa dengan memperhatikan indikator iklim sekolah maupun indikator kinerja guru yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kinerja Guru Matematika Dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika

2.5.2 Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran dan aktifitas siswa yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2.5.3 Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini peneliti akan mendokumentasikan penerapan pembelajaran yang berlangsung sehingga menjadi bukti fisik penelitian ini terutama dalam penerapan pendekatan pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

2.6 Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan kaidah penelitian yang dilakukan, karena sebuah penelitian tanpa analisis data maka data mentah yang telah didapatkan tidak mempunyai arti.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Analisis jalur menurut Wright yaitu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat atau hubungan korelasional dengan terlebih dahulu data yang digunakan harus berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data angket yang diberikan kepada siswa dilakukan pengujian koefisien jalur secara individual maupun secara simultan dengan menggunakan SPSS dan didapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

Model	Understandardized Coefesients		Standardized Coefesient	f	Sig
	B	Std Error	Beta		
1. (Constant)	47.507	22.190		2.141	0.035
Iklim Sekolah	0.050	0.252	0.027	0.245	0.017
Kinerja Guru	0.062	0.141	0.039	0.354	0.047

a. Dependent Variabel : Hasil Belajar Matematika

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada variabel iklim sekolah di kolom signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,05 \geq 0,01$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien jalur adalah signifikan. Jadi iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA negeri 1 Muaro Jambi.

Begitu juga pada variabel kinerja guru di kolom signifikan terlihat nilai sebesar 0,047, nilai signifikan ini lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 atau $0,05 \geq 0,047$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien jalur adalah signifikan. Jadi kinerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kinerja Guru Matematika Dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika

Dan untuk mengetahui besar pengaruh variabel dapat di lihat pada tabel koefesient yaitu pengaruh iklim sekolah secara langsung yaitu $0,535 \times 0,535$ adalah 0,2862 atau sebesar 28,62% dan pengaruh kinerja guru matematika secara langsung yaitu $0,431 \times 0,431$ adalah 0,1858 atau sebesar 18,58%.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel iklim sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama dilakukan pengujian koefesien determinasi yaitu koefesien yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel eksogenus secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel endogenus. Dari hasil perhitungan analisis jalur dengan menggunakan SPSS besar koefesien determinasi yaitu sebesar 0,948 atau 94,8 % artinya bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh iklim sekolah dan kinerja guru matematika secara bersama-sama sebesar 94,8 %. Dengan arti lain bahwa koefesien residu sebesar 0,228 %, artinya pengaruh variabel lain dalam penelitian ini adalah sebesar 5,2 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang iklim sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA

negeri 1 Muaro Jambi yaitu sebesar 28,62 %

2. Persepsi siswa tentang Kinerja guru matematika berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA negeri 1 Muaro Jambi yaitu sebesar 18,58 %

3. Dan Pengaruh iklim sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama (simultan) signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA negeri 1 Muaro Jambi yaitu sebesar 0,948 atau sebesar 94,8 %

Saran

Berikut ini saran yang diajukan terkait hasil penelitian tentang persepsi siswa tentang iklim sekolah dan kinerja guru matematika terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu guru matematika dalam proses pembelajaran harus memperhatikan kondisi peserta didik, kondisi lingkungan yang mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif serta dapat memberikan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sedangkan bagi sekolah harus memperhatikan sarana-prasarana sekolah untuk keamanan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan kerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdurrahman, M, 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rhineka Cipta.

Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Kinerja Guru Matematika Dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika

- [2] Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rhineka Cipta.
- [3] Hamalik, Umar, 2008, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- [4] Hamdayama, Jumanta, 2016, *Metode Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- [5] Iskandar, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Pres.
- [6] Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [7] Sardiman, 2007, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [8] Sudjana, 1995, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, Bandung: Tarsito.
- [9] Sugiyono, 2009, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- [10] Sulistio, J, 2010, *6 Hari Jago SPSS 17*, Yogyakarta: Cakrawala.
- [11] Nasution, S, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung : Alfabeta.